



MEDIA EDUKATIF “KAJI SIAP NTEK HAJI” BERBASIS LOCAL SPECIFIC (BAHASA SAMAWA) UNTUK SOSIALISASI LAYANAN KESEHATAN HAJI

Dasti Anditjarina¹⁾, Ida Ayu Made Mahayani¹⁾, Deny Sutrisna Wiatma¹⁾, Isnaini Qoriatul Fadhilah²⁾, Muh. Syaiful Akbar³⁾

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Al-Azhar. Jl. Unizar no. 20, Turida, Sandubaya, Mataram, NTB

²Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Jalan Tirto Agung, Pedalangan, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah

³Jurusan Ortotik dan Prostetik, Poltekkes kemenkes Surakarta, Jl. Letjend Sutoyo Mojosongo, Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah

Informasi Artikel

Diajukan: 18/04/2023

Diterima: 26/05/2023

Diterbitkan: 07/06/2023

ABSTRAK

Perjalanan ibadah haji di Indonesia rata-rata diikuti oleh calon haji yang sudah lanjut usia. Jemaah haji asal Sumbawa cenderung menggunakan bahasa yang dikuasai cenderung bahasa lokal Samawa. Perlu ada media edukasi lokal spesifik yang dapat digunakan dan dipelajari oleh jemaah haji sebagai persiapan sebelum berangkat haji. Pengabdian kepada masyarakat dimulai dari penyusunan dan pengembangan video untuk media edukasi dengan Bahasa Samawa dan Bahasa Indonesia. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara online via zoom meeting dengan diikuti oleh 100 orang responden. Media edukatif “kaji siap ntek haji” memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman calon jemaah haji terkait kesehatan haji.

Keywords: pengabdian kepada masyarakat, kesehatan haji, media edukatif

Korespondensi

Email:

dastiavmed@gmail.com

ABSTRACT

The haj pilgrimage in Indonesia is mostly attended by elderly hajj candidates. Pilgrims from Sumbawa tend to use the local Samawa language. There needs to be specific local educational media that can be used and studied by pilgrims as preparation before leaving for Hajj. Community service starts with compiling and developing videos for educational media in Samawa and Indonesian. The socialization was carried out online via a zoom meeting attended by 100 respondents. The educational media "kaji ready for hajj" has a positive impact in increasing the knowledge and understanding of prospective pilgrims regarding haj health.

Keywords: community service, pilgrimage health, educational media

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, ada trilogi Pembinaan, Pelayanan, dan Perlindungan bagi jemaah haji dan jemaah umrah. Perlindungan dapat dipahami mencakup kondisi perjalanan dan selama di tanah suci yang harus aman dan selamat. Sementara pandemi Covid-19 yang belum terkendali, membahayakan kesehatan, keamanan, dan keselamatan jiwa. Pemerintah punya kewajiban melindungi keselamatan warga negara, baik di dalam maupun di luar negeri (Presiden RI, 2019).

Penyelenggaraan kesehatan haji merupakan kesatuan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan kepada jemaah haji sejak di Tanah Air dan selama di Arab Saudi. Dalam rangka memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dalam bidang kesehatan kepada jemaah haji, perlu pula memperhatikan dan mempertimbangkan amanah Undang- Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Ketentuan tersebut menyatakan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia setinggi-tingginya melalui peningkatan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Hal ini termasuk masyarakat Indonesia yang melaksanakan ibadah (Peraturan Pemerintah RI, 2012).

Ibadah haji adalah ibadah fisik, sehingga jemaah haji dituntut mampu secara fisik dan rohani agar dapat melaksanakan rangkaian ibadah haji dengan baik dan lancar. Salah satu kegiatan penyelenggaraan kesehatan haji yang sangat penting dan strategis adalah serangkaian upaya kegiatan melalui program pemeriksaan dan pembinaan kesehatan haji agar terpenuhinya kondisi istithaah kesehatan. Penyelenggaraan kesehatan haji menuju istithaah kemudian diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji (Permenkes RI, 2016). Jemaah haji lanjut usia asal Sumbawa cenderung menggunakan bahasa yang dikuasai cenderung bahasa lokal Samawa. Perlu ada media edukasi lokal spesifik yang dapat digunakan dan dipelajari oleh jemaah haji sebagai persiapan sebelum berangkat haji. Pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen penting sebagai upaya preventif (Widiyanto, 2022) dimulai dari penyusunan dan pengembangan video untuk media edukasi dengan Bahasa Samawa dan Bahasa Indonesia

METODE

Sebelum kegiatan pengmas Media Edukatif “Kaji Siap Ntek Haji” Berbasis *Local Specific* (Bahasa Samawa) untuk Sosialisasi Layanan Kesehatan Haji dilakukan, maka beberapa tahapan pengembangan akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Survey awal terkait kesehatan haji
- b. Penyusunan skenario dan pembagian peran bersama KKP, TKHI, mahasiswa, dan dosen terkait terkait layanan kesehatan haji
- c. Skenario yang sudah dibuat diterjemahkan dalam Bahasa Samawa dan Bahasa Indonesia
- d. Pelatihan dilakukan sebelum *shooting video* melibatkan mahasiswa FK UNIZAR
- e. Kompilasi dan pembuatan video oleh profesional
- f. Video yang sudah dianggap layak diupload di *YouTube* FK UNIZAR

Sosialisasi dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan. Sosialisasi dilakukan menggunakan aplikasi Zoom meeting. Peserta yang memiliki keterbatasan atau tidak mampu mengisi pooling tidak dilibatkan sebagai responden untuk tes. Pemberian pelatihan dianggap berhasil jika minimal 70% peserta yang mengisi pooling meningkat nilainya dari sebelum mengikuti kegiatan dan sesudah mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabel yang diperoleh dari data karakteristik responden yang terdiri dari 100 calon jemaah haji yang tergabung dalam zoom. Sebaran frekuensi usia calon jemaah haji yang terlibat dalam sosialisasi adalah rata-rata 35 tahun dan sebagian besar perempuan (71%). Diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi terkait kesehatan haji yang dilaksanakan.

Hasil pengabdian kepada masyarakat “Media Edukatif “Kaji Siap Ntek Haji” Berbasis Local Specific (Bahasa Samawa) Untuk Sosialisasi Layanan Kesehatan Haji” adalah sebagai berikut.

1. Vidio dikembangkan dengan menguatkan komponen konten, tampilan, suara, dan kombinasi warna.
2. Peningkatan pengetahuan dinilai dengan menggunakan tes sebelum pemberian sosialisasi berlangsung (pre-test) dan tes sesudah pemberian sosialisasi dilakukan (post-test).



Gambar 1. Interaksi sosialisasi kesehatan jemaah haji

PEMBAHASAN

Pemerintah Indonesia setiap tahun memberangkatkan sekitar 200.000 jemaah haji ke Tanah Suci Mekah dan Madinah untuk melaksanakan ritual haji. Kondisi kesehatan jemaah tersebut ada yang sehat tanpa penyakit dan ada yang sehat dengan faktor risiko kesehatan. Kelompok jemaah yang memiliki risiko kesehatan ini disebut sebagai jemaah

haji risiko tinggi (risti). Jemaah haji risiko tinggi yaitu jemaah haji dengan kondisi kesehatan yang secara epidemiologi berisiko sakit dan atau mati selama melaksanakan ibadah haji (Kemenkes RI, 2016). Angka kesakitan jemaah haji Indonesia dapat dilihat dari jumlah rawat jalan dan rawat inap di tanah air (Embarkasi-Debarkasi) dan di Arab Saudi. Proporsi jemaah haji risiko tinggi yang berkisar 40-60 % ini akan berpengaruh terhadap jumlah angka kesakitan dan angka kematian yang mungkin terjadi pada jemaah haji (Kemenkes RI, 2016). Hal ini yang kemudian menjadi landasan diadakannya upaya pengabdian masyarakat untuk sosialisasi kesehatan haji menggunakan media edukasi video dengan local specific yaitu menggunakan Bahasa Sumbawa. Dengan video ini maka harapannya bisa menurunkan masalah kesehatan saat perjalanan ibadah haji.

Penelitian mengenai penggunaan video edukasi sebagai media sosialisasi kesehatan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwarna (2014), menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media video memiliki daya dukung terhadap hasil belajar pada kategori baik dengan persentase 79%. Penelitian Nugroho (2015) menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelompok perlakuan lebih besar daripada hasil belajar kelompok kontrol. Penelitian Listiyanto (2015), menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan video edukasi sebagai media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar sebesar 44,1%.

SIMPULAN

Calon jemaah haji terutama masyarakat Sumbawa membutuhkan sosialisasi tentang edukasi kesehatan haji. Hal ini membantu mereka untuk mampu melakukan upaya pencegahan terkait masalah kesehatan dan simulasi yang telah pengabdian berikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan ini khususnya kepada Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar atas dukungan administrasi dan dana yang telah diberikan. Selain itu kami ingin mengucapkan terimakasih kepada penyelenggara dan peserta yang terlibat dalam sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah RI (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 79 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji.
- Kemenkes RI. (2016). Petunjuk Teknis Permenkes No 15 Tahun 2016. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). Buku Petunjuk Teknis Tenaga Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) Dalam Operasional Kesehatan Haji. Pusat kesehatan haji. https://puskeshaji.kemkes.go.id/upload/pedoman/files/JUKNIS_TKHI_2020.pdf
- Kemenkes RI. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji. Kementerian Agama RI. (2016). Juknis Permenkes Nomor 15 tahun 2016 (pp. 14–55).

- Listiyanto, Tabah. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Video Edukasi sebagai Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI/IPS di SMA Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. UNNES, Semarang.
- Nugroho, Thomas A.T. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. UNY, Yogyakarta.
- Suwarna, Iwan Permana, & Primavera, Ika C.R. (2014). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA, FITK UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Widiyanto, A., Peristiowati, Y., Ellina, A. D., Duarsa, A. B. S., Fajria, A. S., & Atmojo, J. T. (2022). Peningkatan Imunitas Tubuh melalui Konsumsi Vitamin dalam Menghadapi Covid-19: Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 14(S1), 95-104.
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Duarsa, A. B. S., Kurniawan, H. D., Mubarok, A. S., Al Firdaus, M. F., ... & Martaliza, L. P. G. (2022). Pendidikan Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TPQ Ar-Rohmah Dusun Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), 41-46.
- Widiyanto, A., Duarsa, A. B. S., Mubarok, A. S., Prabowo, T. G., Prayoga, W., Aji, R., ... & Putra, N. S. (2022). Pengabdian Masyarakat: Inovasi Senam Peregangan Sendi sebagai Upaya Promotif dan Preventif terhadap Peningkatan Kadar Asam Urat pada Lansia di Dusun Sokokerep, Desa Garangan, Kecamatan Wonosamodro Kabupaten Boyolali. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), 81-86.